

Peranan Fasilitas Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Anggota Pada Usaha Kangvifo FnB

Rini Wahyuni¹, Suryadi Samudra², Harnida Wahyuni Adda³

Universitas Tadulako

Management Department, Faculty of Economics and Business Tadulako University.

Jl. Soekarno Hatta Km.9 Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia. Postal code: 94118

riniwahyuni0810@email.com

Abstract. *The formulation of the problem in this study is what is the role of work facilities in improving the performance of members at Kangvifo FnB. Basically, this research discusses issues related to human resources. This study aims to determine the Role of Work Facilities in Improving Member Performance at the Kangvifo FnB Business. This type of research is field research. The research data was collected through observation techniques, direct interviews with each member of the Kangvifo FnB and supported by documentary data and supporting literature relevant to the issues raised by the authors. Furthermore, this study was analyzed using analytical descriptive analysis method. namely analysis that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observable behavior according to actual events, as well as SWOT analysis. The nature of this research is descriptive qualitative, and the benefits of this research are as information material regarding the development of member performance in the Kangvifo FnB business. The results of this study indicate that the Role of Work Facilities is proven to be able to Increase Member Performance in the Kangvifo FnB Business.*

Keywords: *Role, Work Facilities, Performance.*

Abstrak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran fasilitas kerja dalam meningkatkan kinerja anggota di Kangvifo FnB. Pada dasarnya, penelitian ini membahas mengenai masalah yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Fasilitas Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Anggota pada Usaha Kangvifo FnB. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Data penelitian dihimpun melalui teknik observasi, wawancara secara langsung dengan setiap anggota Kangvifo FnB serta didukung dengan data dokumentatif dan literatur pendukung yang relevan terhadap permasalahan yang penulis angkat. Selanjutnya, penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif analitis. yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sesuai dengan peristiwa sebenarnya, serta analisis SWOT. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dan manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai bahan informasi mengenai pengembangan kinerja anggota pada usaha Kangvifo FnB. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peranan Fasilitas Kerja terbukti dapat Meningkatkan Kinerja Anggota pada Usaha Kangvifo FnB.

Kata Kunci: Peranan, Fasilitas Kerja, Kinerja

1. PENDAHULUAN

Fasilitas kerja adalah segala bentuk sarana dan prasarana yang disediakan oleh suatu perusahaan atau organisasi untuk mendukung kinerja dan kesejahteraan anggota dalam menjalankan tugasnya. Fasilitas kerja meliputi berbagai hal seperti kantor, ruang rapat, ruang makan, kamar mandi, ruang istirahat, parkir kendaraan, alat-alat kantor, peralatan produksi, dan sebagainya. Fasilitas kerja yang baik dan memadai dapat meningkatkan produktivitas anggota, mengurangi kelelahan dan stres, serta meningkatkan kualitas kerja.

Kinerja anggota adalah ukuran sejauh mana seorang anggota tim atau kelompok dapat mencapai tujuan atau target yang telah ditetapkan dalam konteks tugas atau proyek yang diberikan. Kinerja anggota tim dapat diukur berdasarkan sejumlah faktor, termasuk produktivitas, kualitas kerja, kreativitas, inisiatif, keandalan, kemampuan bekerja sama, dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan.

Kinerja anggota sangat penting dalam konteks tim atau kelompok kerja karena dapat mempengaruhi kemampuan tim untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Kinerja anggota yang buruk dapat menyebabkan penurunan produktivitas dan kualitas kerja tim secara keseluruhan, sementara kinerja anggota yang baik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi tim dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu, penting bagi seorang anggota tim atau kelompok kerja untuk berusaha meningkatkan kinerja mereka agar dapat berkontribusi secara maksimal pada tim atau kelompok kerja tersebut.

Fasilitas kerja yang baik dan memadai dapat meningkatkan kinerja anggota tim atau anggota dalam beberapa cara:

- 1) **Kesejahteraan dan kenyamanan:** Fasilitas kerja yang baik seperti kantor yang bersih dan nyaman, ruang makan, kamar mandi yang bersih, serta ruang istirahat yang nyaman dapat meningkatkan kesejahteraan dan kenyamanan anggota. Hal ini dapat mengurangi stres dan kelelahan, serta membantu anggota untuk bekerja lebih fokus dan produktif.
- 2) **Efisiensi:** Fasilitas kerja yang memadai dapat meningkatkan efisiensi anggota dalam menyelesaikan tugas mereka. Contohnya, alat-alat kantor dan peralatan produksi yang canggih dan baik dapat membantu anggota menyelesaikan tugas mereka dengan lebih cepat dan mudah.
- 3) **Kreativitas:** Fasilitas kerja yang baik juga dapat merangsang kreativitas anggota. Ruang kerja yang terbuka dan terang, desain interior yang menarik, dan fasilitas seperti ruang

rapat dan area kolaborasi dapat memicu kreativitas anggota dan membantu mereka menghasilkan ide-ide baru.

- 4) Motivasi: Fasilitas kerja yang baik juga dapat meningkatkan motivasi anggota untuk bekerja lebih keras dan lebih baik. Fasilitas seperti program kesejahteraan anggota, program pelatihan, dan pengakuan yang baik dapat memberikan motivasi kepada anggota untuk meningkatkan kinerja mereka.

Dengan demikian, fasilitas kerja yang baik dan memadai dapat memberikan lingkungan kerja yang positif dan membantu anggota untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan meningkatkan produktivitas tim atau perusahaan secara keseluruhan.

Berikut beberapa fasilitas kerja yang dibutuhkan dalam bisnis Kangvifo:

- 1) Studio fotografi: Studio fotografi adalah ruang khusus yang dirancang untuk mengambil foto dengan pencahayaan dan setting yang optimal. Studio fotografi harus memiliki ketersediaan pencahayaan yang cukup, aksesoris dan perlengkapan pendukung, serta dilengkapi dengan latar belakang yang dapat diganti sesuai kebutuhan.
- 2) Perangkat Kamera dan Peralatan Fotografi: Dalam usaha kangvifo, kamera dan peralatan fotografi lainnya seperti tripod, flash, lensa, dan aksesoris lainnya sangat penting. Peralatan fotografi yang baik dan memadai dapat membantu fotografer mengambil gambar yang lebih baik dan dengan kualitas yang lebih tinggi.
- 3) Peralatan Komputer dan Perangkat Lunak: Peralatan komputer dan perangkat lunak seperti software editing foto dan software manajemen gambar merupakan hal yang penting dalam usaha kangvifo. Peralatan ini memungkinkan fotografer untuk mengedit dan memproses gambar secara digital, mengelola file gambar, dan melakukan tugas-tugas penting lainnya.
- 4) Printer dan Peralatan Cetak: Printer dan peralatan cetak lainnya seperti mesin laminating dan mesin cutting adalah fasilitas kerja yang dibutuhkan untuk mencetak gambar-gambar dalam usaha kangvifo. Fasilitas ini sangat penting untuk memproduksi cetakan gambar berkualitas tinggi, dan dapat membantu fotografer memenuhi kebutuhan pelanggan.
- 5) Area Penyimpanan dan Backup Data: Dalam usaha kangvifo, penyimpanan dan backup data merupakan hal yang sangat penting. Area penyimpanan dan backup data dapat berupa hard drive eksternal atau server penyimpanan cloud yang aman. Fasilitas ini membantu fotografer untuk mengelola, mengatur, dan menyimpan file gambar mereka secara aman dan mudah diakses.

Dengan fasilitas kerja yang memadai, fotografer dapat meningkatkan kualitas kerja mereka dan meningkatkan efisiensi dalam usaha kangvifo mereka.

Perkembangan dunia usaha saat ini semakin bertambah pesat, sehingga perusahaan dalam mengelola usaha diharapkan mampu menggunakan sumber daya manusia dengan baik dan benar. Sumber daya manusia merupakan bagian yang cukup penting dalam pencapaian tujuan organisasi baik itu perusahaan besar maupun kecil, suatu perusahaan pasti memiliki peralatan yang modern dengan teknologi tinggi. Sumber daya manusia merupakan salah satu penggerak utama bagi setiap operasi perusahaan, sehingga upaya dalam pengembangan sumber daya manusia tersebut merupakan strategi yang utama untuk menegakkan kompetisi global. Dari banyaknya aspek dalam sebuah perusahaan, sumber daya manusia merupakan aspek paling utama untuk dapat mengembangkan suatu bisnis ke tahap yang lebih tinggi. Sumber daya manusia merupakan sebuah modal yang paling penting bagi perkembangan. Tanpa sumber daya manusia, sebuah perusahaan tentu tidak dapat berkembang semakin maju dan mencapai kesuksesan yang diinginkan oleh perusahaan. Untuk pengadaan fasilitas bagi anggota dalam suatu usaha atau organisasi bisnis sangat berperan penting bagi usaha atau organisasi bisnis tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bagi anggota, fasilitas yang didapat adalah sebagai perhatian perusahaan kepada anggotanya, sehingga berdampak pada kenyamanan kerja anggota. Perusahaan hendaknya menyediakan fasilitas-fasilitas yang menyenangkan bagi anggota. Apabila perusahaan sanggup menyediakan fasilitas-fasilitas tersebut, maka perusahaan mampu menambah semangat dan kesenangan anggota, sehingga semangat dan kegairahan kerjanya dapat pula ditingkatkan

Yang dimaksud dengan fasilitas kerja adalah segala sesuatu yang terdapat dalam perusahaan yang ditempati dan dinikmati oleh anggota, baik dalam hubungan langsung dengan pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan. Fasilitas kerja adalah segala sesuatu yang digunakan dan dipakai dalam bentuk sarana dan prasana yang dapat menunjang pelaksanaan pekerjaan sehingga dapat memperlancar penyelesaian tugas. Menurut Sedarmayanti (2018) Fasilitas Kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Manajemen perusahaan harus mempertimbangkan perencanaan fasilitas-fasilitas kerja yang tepat bagi para anggotanya. Dengan adanya fasilitas serta pelayanan yang berkualitas dari perusahaan, maka secara tidak langsung akan menguntungkan pihak anggotanya dan

pihak perusahaan. Karena dengan adanya kepuasan yang dirasakan oleh para anggota tersebut, maka secara tidak langsung akan dapat meningkatkan produktivitas anggota pada perusahaan yang bersangkutan.

Fasilitas kerja pada suatu kantor penting untuk diperhatikan oleh manajemen kantor yang akan mendirikan suatu kantor tersebut. Penyusunan suatu sistem produk yang baik tidak akan di laksanakan dengan efektif apabila tidak di dukung dengan fasilitas kerja yang memuaskan di dalam kantor tersebut. Seperti gedung kantor dan peralatan kantor meliputi : meja, kursi, lemari kayu, lemari besi, komputer, laptop, printer, filling kabinet, mesin penghancur kertas, overhead, AC, berangkas uang dan peralatan lainnya. Untuk mendukung kinerja pegawai di kantor tersebut.

Setiap organisasi atau instansi dalam melaksanakan program yang diarahkan selalu berdaya guna untuk mencapai tujuan. Salah satu caranya adalah meningkatkan kinerja anggota. Masalah kinerja tentu tidak terlepas dari proses hasil dan daya guna, dalam hal ini kinerja atau prestasi kerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja pegawai yang baik secara langsung akan mempengaruhi kinerja Lembaga dan untuk memperbaiki kinerja pegawai tentu merupakan suatu pekerjaan yang memakan waktu dan proses yang panjang.

Adapun pendapat para ahli mendefinisikan pengertian kinerja dari sudut pandang yang berbeda, berikut beberapa contoh definisi kinerja menurut para ahli. Kinerja adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi. Perbaikan kinerja baik untuk individu maupun kelompok menjadi pusat perhatian dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi, seperti yang diungkapkan oleh Maltis dalam (Rafiq, 2019). Sedangkan, menurut Veithzal Rivai dalam (Hendri, Sembiring & Ferine, Kiki, 2018), kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang sepatutnya memiliki derajat tingkat kemampuan tertentu.

Kangvifo FnB berawal dari usaha yang bernama “KangVifo” yang berdiri pada awal Februari tahun 2021, usaha ini hanya bergerak dibidang fotografi *wedding*, *pra-wedding*, dokumentasi kegiatan ataupun foto *portrait* untuk model, kemudian Kangvifo merombak model bisnis untuk mencari peluang pasar yang lebih besar.

Setelah bersepakat untuk mengubah model bisnis Kangvifo selanjutnya melakukan diskusi beserta riset kecil untuk menentukan model bisnis apa yang akan Kangvifo lakukan. Berdasarkan diskusi dan riset tersebut Kangvifo menemukan beberapa fakta yaitu saat ini

penggunaan sosial media semakin meningkat dan massif. Selain yang telah dijelaskan tersebut, Kangvifo juga menemukan fakta dalam observasi Kangvifo bahwa saat ini hampir bisa dikatakan tidak ada fotografer yang mem-*branding* dirinya dengan kuat sebagai *food photography*.

Maka berdasarkan dua hal yang di atas maka akhirnya Kangvifo memutuskan untuk membuat bisnis yang bergerak dibidang jasa foto produk terkhusus pada foto produk makanan dan minuman sebagai kebutuhan konten promosi sosial media.

Hasil penelitian Anam dan Rahardja (2017) menunjukkan bahwa fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggota. Persamaan regresi dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil beta (β) yang positif. Hal tersebut menunjukkan fasilitas kerja memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja anggota. Selain itu, nilai beta (β) variabel fasilitas kerja yang didapatkan dalam penelitian tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai beta (β) variabel yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas kerja memiliki pengaruh terbesar terhadap kinerja anggota. Pengaruh yang positif ini menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas kerja akan meningkatkan kinerja anggota. Dengan meningkatnya fasilitas kerja pada tempat kerja, maka akan meningkatkan kinerja anggota dan perusahaan. Maka perusahaan perlu menyediakan fasilitas kerja yang sesuai dengan kebutuhan kerja anggota, dengan demikian akan meningkatkan kinerja anggota.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis merasa penting untuk dapat mempelajari dan mengetahui lebih dalam mengenai **“Peranan Fasilitas Kerja dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Anggota pada Usaha Kangvifo FNB”**.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Dalam usaha kangvifo, terdapat beberapa masalah, persoalan, atau kebutuhan pokok terkait fasilitas kerja yang dapat meningkatkan kinerja anggota, yaitu:

- 1) Ketersediaan studio dan peralatan fotografi yang memadai: Usaha kangvifo membutuhkan studio dan peralatan fotografi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan klien dan memproduksi karya fotografi berkualitas tinggi. Kurangnya fasilitas yang memadai dapat mempengaruhi kinerja anggota, karena mereka tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk menyelesaikan tugas mereka dengan efektif dan efisien.
- 2) Kondisi ruangan dan lingkungan yang mendukung: Fasilitas yang tidak terawat dan kurang aman dapat mempengaruhi kinerja anggota karena dapat meningkatkan risiko kecelakaan kerja dan mengurangi kenyamanan dan produktivitas. Kondisi lingkungan

yang mendukung, seperti pencahayaan dan ventilasi yang memadai, dapat meningkatkan kinerja anggota dalam menghasilkan karya yang lebih baik.

- 3) Fasilitas yang mendukung komunikasi dan kolaborasi: Usaha kangvifo sering kali melibatkan tim yang terdiri dari fotografer, editor, dan koordinator proyek. Kurangnya fasilitas yang mendukung komunikasi dan kolaborasi antar anggota dapat menghambat kinerja tim dan mengurangi produktivitas. Oleh karena itu, fasilitas seperti ruang rapat atau platform online untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dapat meningkatkan kinerja anggota.
- 4) Fasilitas yang mendukung keseimbangan kerja-hidup: Fotografi membutuhkan waktu yang fleksibel dan terkadang harus bekerja di luar jam kerja yang biasa. Oleh karena itu, kebutuhan akan fasilitas yang mendukung keseimbangan kerja-hidup sangat penting. Fasilitas seperti ruang istirahat, tempat makan, atau bahkan gym dapat membantu anggota untuk tetap produktif dan sehat.
- 5) Fasilitas pelatihan dan pengembangan: Usaha kangvifo adalah industri yang selalu berubah dan berkembang. Kurangnya fasilitas pelatihan dan pengembangan dapat menghambat kinerja anggota karena mereka tidak memiliki sumber daya untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Oleh karena itu, fasilitas pelatihan dan pengembangan dapat membantu meningkatkan kinerja anggota dalam usaha kangvifo.

Dalam usaha kangvifo, fasilitas kerja yang memadai dan mendukung sangat penting untuk meningkatkan kinerja anggota. Ketersediaan studio dan peralatan fotografi yang memadai, kondisi ruangan dan lingkungan yang mendukung, fasilitas yang mendukung komunikasi dan kolaborasi, fasilitas yang mendukung keseimbangan kerja-hidup, serta fasilitas pelatihan dan pengembangan adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyediakan fasilitas kerja yang baik untuk anggota. Dengan fasilitas kerja yang memadai dan mendukung, anggota dapat bekerja secara efektif dan efisien, menghasilkan karya fotografi berkualitas tinggi, dan meningkatkan produktivitas usaha kangvifo secara keseluruhan.

Permasalahan yang didapatkan dari Usaha Kangvifo FnB berdasarkan dari analisis SWOT secara sederhana, wawancara, dan FGD bersama anggota Kangvifo FnB. Analisis ini menemukan apa saja kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman pada Usaha Kangvifo FnB. Dari hasil analisis SWOT yang dilakukan, terdapat permasalahan utama adalah

fasilitas kerja dari Kangvifo FnB masih sangat kurang, berupa sarana dan prasarana yang dapat menunjang produksi.

3. METODE

Metode penelitian dalam penulisan artikel ini, metode kualitatif dengan pendekatan penelitian kepustakaan yang bertujuan untuk memperoleh gagasan ganda atas perannya dalam variabel yang diteliti. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan informasi atau teori yang dikumpulkan dari literatur dalam artikel jurnal online Google Scholar yang terkait dengan artikel ini.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) penelitian kualitatif menekankan realitas alami konstruksi sosial, hubungan kedekatan antara peneliti dan yang diteliti dan suasana situasional yang menajamkan penelitian. Untuk mendukung data yang ada, dilakukan pengambilan sample dengan menggunakan skala likert. Pertanyaan peneliti hanya menekankan seberapa pentingnya peranan fasilitas kerja dalam optimalisasi kinerja anggota pada Usaha Kangvifo FnB. Untuk responden yang di gunakan adalah semua anggota pada Usaha Kangvifo FnB. Nazir (1988: 63) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti baik status sekelompok manusia, kondisi, objek, sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penulis juga menggunakan metode observasi dan wawancara. Metode observasi merupakan metode teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti melalui pengamatan secara langsung pada Usaha Kangvifo FnB, Terhadap obyek penelitian dan dari hasil observasi ini akan dijadikan dasar penelitian yang lebih spesifik.. Sedangkan metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dalam bentuk tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada setiap anggota Kangvifo FnB untuk mencari informasi tambahan tentang obyek yang akan diteliti..

Adapun tujuan jenis penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat maupun hubungan antar fenomena yang diteliti. Deskriptif data akan dilihat dari refrensi yang ada dan melalui sampel. Hasil dari data ini akan diterapkan dalam optimalisasi fasilitas kerja dalam upaya meningkatkan kinerja anggota padda Usaha Kangvifo FnB dari prespektif SDM.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi sangat dipengaruhi oleh fasilitas kerjanya, karena faktor fasilitas kerja mempunyai peran yang sangat besar sehingga dapat tercipta kerja tim, partisipasi aktif dan berperan terhadap tingkah laku individu dan

kelompok. Dari pernyataan tersebut, jelas bahwa fasilitas kerja memiliki peran yang sangat penting guna meningkatkan kualitas dan memberikan kenyamanan serta meningkatkan produktivitas kerja. Demikian pula yang mendasari Kangvifo FnB untuk lebih meningkatkan dan memperhatikan fasilitas kerjanya dengan lebih baik lagi. Bahwa dengan fasilitas kerja yang baik, maka anggotanya akan lebih bersemangat dan bergairah dalam menjalankan tugasnya.

Fasilitas kerja faktor yang sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Seperti yang dikemukakan oleh Mangkunegara (Rifa'i:2019) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah uraian tugas, otonomi, target kerja, komunikasi, hubungan kerja, iklim kerja, peluang berkarir dan fasilitas kerja.

Dalam meningkatkan kinerja karyawan, perlu adanya fasilitas kerja yang baik. Menurut Suad Husnan (2002), fasilitas kerja adalah salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan untuk menunjang kebutuhan pekerjaan karyawan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Listyani (2016), dan Rifa'I (2019), bahwa fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Peran fasilitas kerja pada Usaha Kangvifo FnB yaitu untuk memberikan kenyamanan, keamanan dan kepuasan para anggota dalam menjalankan tugas dan wewenang yang dibebankan kepadanya. Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan dimana fasilitas kerja dapat memberikan rasa aman dan nyaman pada anggota untuk dapat bekerja secara optimal. Fasilitas kerja yang ada Kangvifo FnB berperan untuk memberikan rasa nyaman dan senang kepada anggotanya saat berada dalam lingkungan kerjanya, dan menikmati fasilitas yang telah disediakan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, teori, dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan dari artikel ini adalah untuk menghasilkan hipotesa yang mumpuni, dan juga dapat diteruskan pada riset selanjutnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat menghasilkan kesimpulan bahwa fasilitas kerja memiliki peran yang sangat penting, yaitu meningkatkan kualitas serta meningkatkan produktivitas kerja perusahaan. Fasilitas kerja di Kangvifo FnB bertujuan untuk memberikan kenyamanan, keamanan serta kepuasan para anggota dalam menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya, selain itu fasilitas kerja merupakan strategi untuk mengembangkan kompetensi kinerja anggota agar lebih optimal dalam menjalankan tanggung jawabnya. serta berfungsi untuk memberikan

motivasi dan menambah semangat kerja anggota, dan juga sebagai strategi untuk meningkatkan laba perusahaan yang bersumber dari kinerja anggota. Hasil penelitian pada Usaha Kangvifo FnB menunjukkan bahwa peran fasilitas kerja dapat meningkatkan kinerja anggota. Hal ini, dapat dibuktikan dengan keterangan yang diberikan anggota dan tabel peningkatan kinerja anggota yang didapat dari Usaha Kangvifo FnB.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmatnya, saya dapat menyelesaikan penulisan artikel ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan memberi dukungan. Oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako.
2. Bapak Suryadi Samudra, SE., MM., selaku dosen pembimbing penulis
3. Teristimewa kepada kedua Orang Tua tercinta, atas segala cinta, kasih sayang, doa, bimbingan, dukungan dan nasehat yang luar biasa yang tiada hentinya
4. Seluruh anggota dari Usaha Kangvifo FnB.
5. Teman dan sahabat penulis yang telah menemani dan memberikan semangat kepada penulis.

REFERENSI

- Anam, K., dan Rahardja, E. (2017). Pengaruh Fasilitas Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah). *Diponegoro Journal of Management*. 6(4):1-11.
- Hendri, Sembiring & Ferine, Kiki, F. (2018). *Membangun Kepuasan dan Kinerja Pegawai Negeri Sipil*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Indah, L. (2016). Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Komunikasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jmk*, 1(1), 56–64.

JURNAL RISET EKONOMI DAN AKUNTANSI (JREA)

Vol.1, No.1 Maret 2023

E-ISSN: 2985-7651 ; P-ISSN: 2985-6264 Hal 141-151

Rifai'i, A. (2019). Pengaruh Komunikasi Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ekonomedia*, 53(9), 1689–1699.

Sedarmayanti, H. J. (2018). *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung. Mandar Maju.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.